

**DAKWAH MELALUI KISAH DI KAMPUNG
DONGENG MEDAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

SYASYA AUNI
NIM: 11840420701

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : SYASYA AUNI
 NIM : 11840420701
 Judul : DAKWAH MELALUI KISAH DI KAMPUNG DONGENG MEDAN

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : KAMIS
 Tanggal : 21 JULI / 22 DZULHIJAH 1443

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau



Pekanbaru, 25 Juli 2022

Dr. Jansen Rosidi, MA
 11118200901 1006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002


Penguji III


Muhammad Soim, M.A
 NIK. 130 417 084

Sekretaris/ Penguji II


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
 NIK. 130 417 027

Penguji IV


Perdamaian, Hsb., M.Ag
 NIP. 19621124 199603 1001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Syasya Auni
Nim : 11840420701
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Metode Dakwah Melalui Kisah Di Kampung Dongeng Medan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 05 July 2022
Pembimbing

Perdamaian M. Ag
NIP. 19621124199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khanuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Diundangi Undang-Undang
Dianjurkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Pembimbingan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Syasya Auni
 NIM : 11840420701
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Metode Dakwah Melalui Kisah Di Kampung Dongeng Medan

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 29., Februari 2022
 Pembimbing,

Perdamaian M. Ag

NIP. 19621124199603 1 001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syasya Auni
 NIM : 11840420701
 Tempat/ Tgl. Lahir : Paya Pasisir, 16 November 2000
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Dakwah Melalui Kisah Di Kampung Dongeng Medan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 July 2022
 Yang membuat pernyataan



Syasya Auni
 NIM : 11840420701

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Syasya Auni
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Dakwah Melalui Kisah Di Kampung Dongeng Medan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan berkisah sebagai metode dakwah di Kampung Dongeng Medan berupa (1) Materi dakwah, (2) Sasaran dakwah dan (3) Media dakwah. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer atau sumber data utama yang diperoleh dari wawancara langsung pada pembina dan ketua Kampung Dongeng Medan dan sumber data sekunder berupa dokumen, struktur organisasi serta program kegiatan sebagai sumber data pendukung bagi data utama. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Dongeng Medan dalam dakwahnya menggunakan metode berkisah, materi yang digunakan adalah kisah-kisah yang bersumber pada al-Quran dan Hadist, sasaran dakwahnya sebagian besar adalah anak-anak dan Media sebagai pendukung dalam berkisah yaitu boneka, buku, boneka kaos kaki dan lainnya. Berkisah sebagai metode dakwah sangat baik dan efektif karena menghilangkan rasa jenuh para mad'u dalam menyampaikan nilai-nilai islam untuk menanamkan Akhlakul Karimah kepada anak-anak.

Kata Kunci: *Metode, Dakwah, Berkisah, Kampung Dongeng Medan*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Syasya Auni
Departement : Da'wah Management
Title : Da'wah Through Stories in Kampung Dongeng Medan

This study aims to describe storytelling as a method of da'wah in Kampung Dongeng Medan in the form of (1) da'wah material, (2) da'wah targets, and (3) da'wah media. The type of research is descriptive research with a qualitative approach. Primary data sources are obtained from direct interviews with the builder and head of Kampung Dongeng Medan, and secondary data sources in the form of documents, organizational structures, and activity programs as supporting data sources for the primary data. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results showed that the Kampung Dongeng Medan, in its da'wah uses storytelling methods. The materials used are stories sourced from the Koran and Hadith, the target of da'wah is primary children, and the media as supporters in storytelling are dolls, books, socks, and more. Telling stories as a method of da'wah is very good and effective because it eliminates the boredom of mad'u in conveying Islamic values to instill Akhlakul Karimah in children.

Keywords: *Method, Da'wah, Storytelling, Kampung Dongeng Medan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin,

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul “**Dakwah Melalui Kisah Di Kampung Dongeng Medan**”. Shalawat serta salam di limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan bahagia ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dan membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tersayang dan Tercinta khusus untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Ismail dan Ibunda Nilawati yang selalu menjadi *support system* dan memberikan dukungan secara moril maupun material.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D Selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau serta WD I, II, Dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah, serta selaku penasehat akademik, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Perdamaian M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
 6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di fakultas dakwah dan komunikasi perpustakaan universitas sultan syarif kasim riau.
 7. Seluruh staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 8. Untuk seluruh keluarga besar yang selalu *support* pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu adikku Namira Firzanah, Pak Amri, Unde Saodah, Sepupuku Shinta Wahyuni, dan Audy Rahman. Penulis ucapkan terimakasih banyak.
 9. Kepada teman-teman jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018, yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan sukses dunia mapun akhirat.
 10. Untuk keluarga besar Rumah Budaya Tengku Mahkota, sebagai rumah kedua semasa kuliah. Khususnya kepada teman saya dari semester 1 yaitu Putri Suci Pertiwi dan Rafela Septriani.
 11. Untuk sahabat sejurusan khususnya Nadira, Jihan Nabilla, Hananni, Hafizah Al-Khairiyah, Resti Wahyuni, Meliani, Muhammad Al-Faridzi, dan Furqon Sudarmawan yang selalu membimbing, mengingatkan penulis untuk menjadi manusia lebih baik dan segera menyelesaikan skripsi. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
 12. Kepada teman KKN Air Putih khususnya Andi Hakim, Agung Prasetyo, dan lainnya yang menjadi tempat pelarian ketika saya lelah mengerjakan tugas dunia. terima kasih banyak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Untuk teman penghuni kos nenek yaitu Salsabila, Tasya Sundari, dan Siti Khadizah terima kasih telah menampung dan mendukung penuh penulis selama penelitian skripsi ini. Penulis mengucapkan Terima Kasih banyak.
14. Untuk sahabat saya Alya Sabila, Putri Annisa, Tasha Fadilla, Dinda Saphira, Rivani Shilvana, Prasetya Panca Triayuda, dan Alftanto Yagata dan seluruh warga UFOS9 yang selalu mendukung apapun yang penulis lakukan dan memberikan semangat dalam mendapatkan gelar S.Sos. Penulis mengucapkan terima kasih banyak.
15. Untuk Abangda Muhammad Faiz selaku sepupu yang memberikan motivasi secara moril dan material sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada siapapun yang telah menyebut nama penulis disetiap doanya Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupu saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, 05 July 2022

SYASYA AUNI

11840420701

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Mamak Nilawati dan Ayah Ismail selaku orang tua dan *support system* penulis.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengambilan Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah singkat berdirinya Kampung Dongeng Medan	34
B. Visi dan Misi Komunitas Kampung Dongeng	35
C. Struktur Organisasi Kampung Dongeng Medan	36
D. Kegiatan-kegiatan Kampung Dongeng Medan	36
E. Lembaga dan Komunitas yang Bekerja sama Dengan Kampung Dongeng Medan	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Fungsi Bagian Divisi Pengurus Kampung Dongeng Medan ..	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	50
BAB VI KESIMPULAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	24
Gambar 1.	Wawancara dengan Nabila Ramdhani.....	69
Gambar 2.	Kak Anty membawakan kisah Isra' Mi'raj di TK Bunda	69
Gambar 3.	Nabila membawakan kisah Quwais Al-Qarni di SD IT Tahfizul Quran di Medan.....	69
Gambar 4.	Situasi ketika Nabila Ramadhani <i>ice breaking</i> sebelum memulai kisah.....	70
Gambar 5.	Wawancara oleh Bunda Indri	70
Gambar 6.	Bunda Indri membawakan sebuah kisah adaptasi dari Surah al-Qalam	70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode dakwah adalah cara, upaya atau jalan untuk mencapai tujuan dakwah. Allah Yang Maha Adil memberikan keadilan dan kebijaksanaan kepada manusia dalam proses dakwah¹. Dari pengertian tersebut proses dakwah bisa dilakukan dengan berbagai metode tetapi tetap dalam pedoman al-Qur'an dan Hadist salah satunya yang ingin diteliti penulis adalah Metode Dakwah Melalui Kisah atau Bercerita.

Kampung Dongeng Medan atau disingkat KADO Medan adalah salah satu perwakilan komunitas Kampung Dongeng wilayah Sumatera Utara, yang bergerak dibidang Pendidikan karakter anak dan sosial yang aktif di kota Medan. Kampung Dongeng medan resmi bergerak secara komunitas pada bulan maret 2014. Kampung Dongeng Medan berkeliling ke berbagai daerah untuk dapat berinteraksi dengan anak-anak dalam ruang yang tentu saja beragam. Dari anak-anak perkotaan, perkampungan hingga anak-anak yang berada dijalur perbatasan dan daerah terpencil serta terpelosok.

Penulis tertarik melakukan penulisan ini di KADO Medan karena komunitas ini bergerak didunia anak-anak dan menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan metode yang sangat menarik yaitu kisah atau bercerita. Mereka memiliki tujuan yaitu membentuk titik ramah anak, sehingga memiliki akses dan fasilitas agar mereka bahagia lahir dan batin dalam tumbuh kembangnya. Dengan kisah mereka akan mendapatkan banyak pengetahuan dan bila disandingkan dengan nasehat biasa serta menyerap nilai-nilai keagamaan atau hikmah tanpa harus dikhutbahi. Bahkan secara tidak langsung bercerita juga membuat anak-anak mengerti tentang hal-hal yang baik dan yang buruk.

Berdasarkan pada realitas yang telah dipaparkan dalam latar belakang diatas, penulis tertarik dalam pengembangan tersebut dengan melakukan

¹ M.Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Rahmad Semesta, 2009).23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian pada objek tersebut dengan mengambil judul yaitu “Dakwah Melalui Kisah Di Kampung Dongeng Medan” sebagai pengurus dan anggota yang menyampaikan pesan dakwah terhadap anak-anak, sehingga terciptalah generasi yang berakhlak mulia, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil observasi, Kampung Dongeng Nasional di Indonesia sudah terbentuk sejak tahun 2008 dan melakukan banyak kegiatan dikota-kota tertentu dan di *share* ke media sosial kemudian tersebar dan dilirik oleh beberapa anak muda di Kota Medan sehingga membuat beberapa anak muda di Sumatera Utara berinisiatif meminta izin kepada *Founder* utama Kampung Dongeng Nasional untuk membuka Kampung Dongeng di Medan karena mereka merasa kegiatan sebegini sangat disayangkan jika tidak dilakukan di Sumut. Tepat pada tahun 2013 beberapa anak muda di Medan yang tertarik dengan Dongeng melakukan *gathering* untuk membentuk secara resmi Kampung Dongeng Medan, dan ditahun-tahun selanjutnya orang-orang yang bertahan di Komunitas tersebut mencari relawan-relawan baru untuk terjun menjadi seorang penDongeng. KADO Medan sendiri tidak hanya bercerita tentang kisah-kisah Islam namun mereka juga menyampaikan kisah-kisah umum yang bertujuan sebagai pengajaran dan pendidikan akhlak atau karakter. Dan mayoritas penDongeng KADO Medan juga memiliki boneka pribadi yang diberi nama sebagai memiliki daya tarik tersendiri untuk dinikmati anak-anak.

Kata kisah diserap dari bahasa Arab, yaitu *qishshah*. Kata *qishshah* berasal dari kata *qashshah-yaqushshuh*. Yang mana kata ini merupakan akar dari kata yang tersusun dari huruf *qaf*, *shad*, dan *shad* yang memiliki arti asal ‘mengikuti sesuatu’. Dikatakan *qishshah*, karena suatu kisah itu dicari untuk diingat dan diikuti. Demikian Ibnu Faris menjelaskan.

“*Cerita ataupun kisah akan mudah diserap dan membekas pada jiwa dan benak seseorang. Bahkan kita semua tau kalau cerita adalah salah satu cara untuk menarik perhatian anak kecil*”. Umumnya orang memandang bahwa mendengar cerita suatu hal yang tidak membosankan. Sebaliknya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang pada umumnya merasa bosan untuk mendengarkan ceramah. Oleh karena itu metode bercerita atau berDongeng menjadi alternatif seorang *da'i* agar pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dengan baik.

Penulisan ini bertujuan mengkaji bagaimana metode dakwah KADO Medan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat Indonesia khususnya anak-anak tanpa membuat mereka jenuh untuk menerima pesan-pesan dakwah dan dapat menerapkan pesan tersebut dikehidupan sehari-hari.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat pada judul penulisan, maka penulis perlu memeberikan penegasan dari istilah-istilah berikut:

1. Metode Dakwah adalah jalan atau cara pada proses dakwah dan bisa dilakukan dengan berbagai metode tetapi tetap dalam pedoman al-Qur'an dan Hadist. Salah satunya adalah metode dakwah *al-Mauidzoh Hasanah* berupa berkisah atau bercerita adalah cara penyampaian yang mudah dipahami dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika kepada *mad'u* khususnya anak-anak dan kisah yang diambil adalah nyata yang sumbernya langsung dari Al-Qur'an dan Hadist misalnya kisah-kisah para Nabi dengan mukjizat-mukjizat yang memperkuat dakwah. Dalam penelitian ini metode yang peneliti maksud adalah berkisah sebagai metode dakwah di Kampung Dongeng Medan berupa materi dakwah, sasaran dakwah dan media dakwah.
2. Kisah adalah kejadian nyata yang diceritakan kembali untuk diambil pelajaran dan hikmahnya. Berkisah atau bercerita juga salah satu metode dakwah yang mampu menarik perhatian para *mad'u* baik itu orang dewasa maupun anak-anak sehingga pesan-pesan yang ingin disampaikan *da'i* dapat diterima dengan baik. Penulis fokus kepada kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu dan orang-orang selain para Nabi yaitu salah satunya kisah Uwais Alqarni.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kampung Dongeng(KADO) Medan adalah sebuah komunitas yang bergerak dibidang Pendidikan karakter anak dan sosial, KADO Medan sendiri tidak hanya bercerita tentang kisah-kisah Islam namun mereka juga menyampaikan kisah-kisah umum yang bertujuan sebagai pengajaran dan pendidikan akhlak atau karakter. Dan mayoritas penDongeng KADO Medan juga memiliki boneka pribadi yang diberi nama sebagai memiliki daya tarik tersendiri untuk dinikmati anak-anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. “Bagaimana dakwah melalui kisah di Kampung Dongeng Medan?”
2. “Bagaimana materi dakwah, sasaran dakwah dan media dakwah di Kampung Dongeng Medan dalam berkisah?”

D. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana dakwah melalui kisah di Kampung Dongeng Medan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana materi dakwah, sasaran dakwah dan media dakwah di Kampung Dongeng Medan dalam berkisah

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan teoritis
 - 1) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan metode dakwah melalui kisah dalam meningkatkan pendidikan akhlak atau karakter pada anak-anak Sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
 - 2) Memperkaya kajian Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan metode dakwah oleh Kampung Dongeng Medan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengupayakan meningkatkan pendidikan akhlak kepada anak-anak

3) Sebagai bahan bacaan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kelancaran metode dakwah kampung Dongeng dalam meningkatkan pendidikan akhlak dan karakter pada anak-anak.

2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3) Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini menjelaskan berupa latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Kajian teori dan kerangka berfikir ini menjelaskan berupa hal yang sangat penting di antaranya kajian konsep, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menjelaskan bahwa sahnya tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pegempulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB VI : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan.

BAB V : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul:

1. **Penelitian ini dilakukan oleh Anindiah Hanjaningtyas (2018)**, berkisah sebagai teknik dakwah (studi pada Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia), mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah.

Pada penelitian ini membahas teknik dakwah pada komunitas PPMI dalam dakwah yaitu teknik berkisah. Dimana teknik yang dimaksud disini adalah teknik berkisah dalam menyampaikan nilai-nilai islam kepada *mad'u* yang dominannya adalah anak-anak. Kisah yang disampaikan bersumber pada al-Quran dan Hadist dan ketika mereka menyampaikan sebuah kisah, mereka juga mengajarkan anak-anak membaca al-Quran dengan metode yang membuat anak-anak tidak jenuh dan bosan saat mengaji.

Hasil penelitian pada metode dakwah melalui Kisah di Kampung Dongeng Medan adalah membahas tentang bagaimana menyampaikan nilai-nilai islam dengan cara yang menarik yaitu menceritakan sebuah kisah menggunakan beberapa media seperti boneka agar mereka tidak jenuh ketika mendengarkan sebuah kisah seperti kisah isra' mi'raj.

Perbedaan dengan penulis terletak pada subjek dakwah yaitu Kampung Dongeng Medan. Sedangkan persamaan dari penelitian ini memiliki pembahasan yang sama mengenai metode dakwah melalui kisah dan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.



2. **Penelitian ini dilakukan oleh Dedeh Mahmudah (2008)**, efektifitas Metode Dakwah *Mauidzoh Hasanah* Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa., Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah.

Penelitian ini menerapkan dalam pembinaan akhlak Santri At-Taqwa memfokuskan menggunakan metode *Mauidzoh Hasanah* secara keseluruhan untuk membentuk akhlak santri At-Taqwa. Dan hasilnya adalah menggunakan metode *Mauidzoh Hasanah* efektif dalam membentuk akhlak santri karena santri mendapatkan bimbingan rohani dan merasakan perubahan perilaku.

Penelitian metode dakwah melalui kisah di Kampung Dongeng Medan menerapkan metode dakwah melalui kisah ini lebih dominan untuk anak-anak dibangku Sekolah Dasar dan dibawahnya, hasilnya anak-anak mampu menyerap pesan-pesan dan orang tua mereka merasakan perubahan kepada anaknya sesuai dengan bagaimana akhlakul karimah.

Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan yang sama sama menggunakan salah satu metode *Mauidzoh Hasanah* yaitu berkisah. Perbedaannya terletak pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. **Penelitian ini dilakukan oleh Renny Junita Ria Batubara (2019)**, penerapan Strategi *Storytelling* Kampung Dongeng dalam Membentuk *Character Building* (Pembentukan Karakter) Bagi Anak-anak Di Kota Medan.² Mahasiswa jurusan D-III Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.

Penelitian penerapan strategi *storytelling* ini dimana cerita yang dimaksud cerita umum, bisa cerita *fable* maupun cerita yang di tulis sendiri oleh penDongeng dengan menyelipkan pesan-pesan moral. Dan cerita imajinasi dengan menirukan suara hewan, gerakan dan lainnya dapat digunakan untuk belajar dalam pembentukan karakter pada anak-anak.

²Reny Junita Batubara, *Penerapan Strategi Storytelling Kampung Dongeng dalam Membentuk Character Building (Pembentukan Karakter) Bagi Anak-anak Di Medan*(Medan:USU 2019). Skripsi S1 <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22580/162201030.pdf>



Penelitian memiliki objek yang sama yaitu Kampung Dongeng Medan. Perbedaan penelitian ini adalah penulis lebih fokus kepada metode dakwah melalui berkisah sedangkan penelitian yang dilakukan Renny Junita Ria Batubara fokus kepada *story telling* untuk pembentukan karakter anak-anak.

B. Landasan Teori

1. Metode Dakwah

a. Pengertian Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan,cara). Dengan demikian dapat diartikan metode merupakan suatu cara atau jalan yang wajib dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* yang artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Jika diartikan maka metode berarti cara yang telah dirancang dan proses pemikiran untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai cara teratur dalam berfikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya), atau cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.³

Menurut Wardi Bachtiar, metode dakwah adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang *da'i* untuk menyampaikan materi dakwah yaitu nilai-nilai ajaran islam. sedangkan menurut Tsamara, metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u* untuk mencapai tujuan dakwah atas dasar hikmah dan kasih sayang.⁴

Metode dakwah yang sering kita jumpai dan sering digunakan oleh *da'i* pada umumnya tidak berjauhan dengan aspek-aspek dan nilai-

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,2001).580-581

⁴ Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama.1997), 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai keagamaan secara tekstual yaitu metode ceramah, diskusi, Tanya jawab dan lainnya yang senantiasa yang tidak lepas dari pembahasan nilai tekstual keagamaan. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dan dikembangkan dengan cara atau metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah yang kekinian dan hangat ditengah masyarakat. Faktual dalam arti kongkrit dan nyata, serta kontekstual dalam arti relavan dan menyangkut problema yang sedang dihadapi oleh masyarakat.⁵Tiap-tiap metode metode memiliki kelebihan dan kekurangan, tidak ada metode yang sempurna.

a. Unsur-unsur Dakwah

Pelaksanaan dakwah harus ada yang namanya unsur-unsur dakwah yaitu:

1) *da'i* sebagai narasumber (pelaku dakwah)

da'I menurut al-Bayanuy adalah orang yang melakukan komunikasi, edukasi, implementasi dan internalisasi ajaran islam.

2) *mad'u* sebagai audience (mitra dakwah)

mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia beragama islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Menurut Muhammad Abduh membagi sasaran dakwah atau *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:

- a) Golongan cendikiawan yang cinta kebenaran, yang dapat berpikir kritis, memiliki rangsangan yang cukup kuat dan mudah memahami suatu persoalan. Golongan ini disebut “*khidmat*”
- b) Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir kritis dan mendalam serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi. Golongan ini dihadapi dengan

⁵ Aliyudin , “*Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran*”, Jurnal Ilmu Dakwah, (Inferensi) Vol.4, No15. 2010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode “*Mauidzah Hasanah*” dengan memberi pengajaran-pengajaran dan didikan yang mudah dipahami dan dihayati serta diamalkan.

- c) Golongan pertengahan dimana tingkat kecerdasannya diantara dua golongan diatas, dihadapi dengan cara “*mujadalah*” yaitu berbicara dan bertukar pikiran untuk mencari kebenaran.⁶

3) *Maddah* atau Materi Dakwah

Materi dakwah adalah masalah isi pesan dakwah atau materi yang disampaikan da’I kepada Mad’u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Sebab semua ajaran islam itu dapat dijadikan materi dakwah islam. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

a. Akidah (Masalah Keimanan)

Masalah pokok menjadi materi dakwah adalah aqidah Islamiah. Karena akidah mengikat kalbu manusia dan menguasai batinnya. Dari akidah inilah yang membentuk moral (akhlaq) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Dengan iman yang kukuh akan lahir keteguhan dan pengorbanan yang selalu menyertai setiap langkah dalam aktivitas dakwah.

b. Masalah Syariah

Sayariat Allah yang tunjukan untuk umat manusia pada dasarnya satu, dan risalah yang ditunjukan untuk para Nabi bersifat kekal dan abadi. Hukum dan syariah sering disebut sebagai cerminan peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumNya. Syariah diartikan sebagai hukum atau segala aturan yang ditetapkan Allah buat hambaNya untuk ditaati, baik berkaitan dengan hubungan mereka dengan Allah maupun hubungan antara sesama mereka sendiri.¹⁹ Dalam Al-Qur’an istilah syir’ah atau syariah dalam arti din dengan

⁶ M.Munir, et al.. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009).21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi manusia untuk diikuti.⁷

c. Masalah Akhlak (Moral)

Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak. Akhlah menepati satu kedudukan yang amat agung di dalam Islam, bahkan diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak. Sesungguhnya kita telah memahami bahwa akhlak adalah hubungan seorang hamba dengan Allah dan dengan manusia. Persoalan tersebut sudah jelas dan agama ini seluruhnya adalah menjelaskan, bagaimana manusia berhubungan dengan khalik dan makhluk.

4) *wasilah* atau media dakwah

media dakwah secara istilah adalah segala sesuatu yang dapat mendekatkan kepada tujuan yang ingin dicapai.

5) *thariqah* atau metode dakwah

metode dakwah adalah cara atau jalan yang dipakai seorang da'I untuk menyampaikan ajaran islam atau pesan dakwah.

b. Metode Dakwah didalam al-Qur'an

Dengan demikian dalam melaksanakan dakwah(metode dakwah) berpijak ada aktivitas yaitu *bil -Lisan*, *bi Al--Qalam*, dan *bil-Hal*

1) Dakwah *bil-Lisan*

Metode ini dilakukan melalui lisan atau ucapan, yang biasa kita temui sehari-hari yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi dan lainnya. Pada tahap kebudayaan masyarakat belum mengenal membaca dan menulis Dakwah *bil-Lisan* digunakan untuk berdakwah oleh para *da'i* pada masa itu. Kegiatan dakwah dengan memperhatikan kebudayaan masyarakat menjadi peluang

⁷ Aflatun Muchtar, *Tunduk Kepada Allah*, (Jakarta: Khazanah Baru, 2001)83.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar agar yang disampaikan lebih mudah menuju kehidupan islami dan dakwah perlu dilakukan dengan cara-cara elegan serta mampu menghadapi kondisi pada saat menyampaikan dakwah kemudian para *da'i* dituntut proaktif memahami *mad'u*.⁸

2) Dakwah *bil-Hal*

Dakwah ini dilakukan dengan perbuatan nyata atau contoh nyata berupa keteladanan atau demonstrasi yang disajikan dengan memberikan keteladanan langsung kepada *mad'u* sehingga *mad'u* akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang dicontohkan. Metode ini dapat memberikan kesan yang mendalam karena panca indra, perasaan, dan pikiran dapat dipekerjakan sekaligus dan dapat digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, berumah tangga, dan segala aspek kehidupan manusia. Nabi dalam kehidupannya adalah teladan bagi setiap umat muslim.⁹

3) Dakwah *bi Al-Qalam*

Dakwah yang dilakukan melalui tulisan atau media cetak seperti surat kabar, majalah, buku, atau media sosial seperti blog dan lainnya. Jangkauan dakwah *bi-Al-Qalam* ini lebih luas dan metode ini dapat digunakan kapanpun tidak membutuhkan waktu khusus untuk kegiatannya, kapan dan dimana saja objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bi Al-Qalam*.¹⁰ Banyak ayat didalam Al-Quran yang berkaitan dengan dakwah, dan salah satunya adalah surah An-Nahl ayat 125 yang paling penting dijadikan acuan dalam melaksanakan dakwah (metode dakwah).

Surah an-Nahl ayat 125

⁸ Rudi, Al hana. *Strategi Dakwah Kultural Pengurus Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur. Jurnal* (Surabaya: 2011). Vol.01. No.02.151

⁹ M.Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Rahmad Semesta, 2009).104

¹⁰ M.Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Rahmad Semesta, 2008).12

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَاغِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Surah An-Nahl ayat 125 menjelaskan bahwa dalam melaksanakan dakwah atau ajakan menuju jalan Allah (Islam) para da'i dapat berpedoman pada ayat tersebut, yaitu dengan menggunakan *bi al-hikmah, al-Mauidzoh Hasanah, mujadalah bi alalati hiya ahsan*.

a. *bi al-Hikmah*

Kata Al-Hikmah didalam metode dakwah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, menarik perhatian orang kepada agama atau tuhan.

Menurut Ibnu Qoyim bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yaitu bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketepatan dalam perkataan dan pengalamannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Qur'an, mendapatkan syariat serta hakikat iman.¹¹

Hikmah dalam berdakwah dimulai dari tahap internal berupa *ruhiyah, fikriyah dan jasadiah* dan persiapan eksternal berupa metode dan strategi dakwah dan keadaan objek dakwah (*mad'u*) kemudian diikuti anjuran berdakwah dengan *al-Mauidzoh hasanah* yaitu berupa sarana komunikasi berupa pelajaran yang masuk kedalam hati dan menyentuh perasaan. Setelah itu apabila diperlukan untuk berdebat maka berdebat dengan cara yang santun.¹²

¹¹ Ibnu Qoyim, At-Tafsirul Qoyyim, 226

¹² Nazirman, *Konsep Metode Dakwah Bil-Hikmah*, (Padang: Al-Hikmah Jurnal Dakwah dan Komunikasi. 2018). 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia dakwah, hikmah adalah penentu kesuksesan dakwah. Dalam menghadapi sasaran dakwah yang beragam jenis mulai dari tingkat pendidikan, sosial dan latar belakang budaya. Para *da'i* memerlukan hikmah, sehingga ajaran islam mampu memasuki ruang hati para *mad'u* dengan tepat. Oleh karena itu para *da'i* dituntut untuk mampu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latar belakangnya, sehingga ide-ide yang diterima dan dirasakan oleh *mad'u*.

b. *al-Mauidzoh Hasanah*

Metode ini merupakan salah satu jenis metode dakwah *bil-lisan*. *al-Mauidzah Hasanah* secara bahasa berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Kata *hasanah* merupakan akronim dari kata *sayyi'ah* (keburukan), *hasanah* berarti baik atau kebaikan.¹³ Yang dimana maksud pengertian diatas adalah ungkapan yang mengandung unsur nasehat, bimbingan, pengajaran, kisah-kisah, pesan-pesan positif dan lainnya yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia maupun akhirat.

al-Mauidzhoh Hasanah adalah memberikan nasihat yang baik kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, lurus pikiran sehingga pihak yang menjadi objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya sendiri dapat mengikuti ajaran yang disampaikan.¹⁴

Secara istilah menurut Abd. Hamid al-Bilali, *al-Mauidzah Hasanah* adalah salah satu metode dakwah yang mengajak ke jalan Allah dan memberikan nasihat serta membimbingnya dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik. Menurut definisi

¹³ Drs.H. Munzier Suparta, M.A, *Metode Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2003), 17

¹⁴ Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media,2015)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas, *al-Mauidzah Hasanah* dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Nasihat: Kata nasihat berasal dari bahasa arab, dari kata kerja “*Nashaha*” yang berarti khalasha yaitu murni dan bersih dari segala kotoran. Juga berarti ”*khata*” yaitu penjahit. Sebagian ahli ilmu berkata nasihat adalah perhatian hati terhadap yang dinasehatin siapapun dia. Nasihat adalah salah satu cara dari *al-mauidzoh hasanah* yang bertujuan mengingatkan bahwa segala perbuatan pasti ada sanksi dan akibat.

al-Asfahani memberikan pemahaman terhadap makna *al-mauidzoh* merupakan tindakan mengingatkan seseorang dengan baik dan lemah lembut agar dapat melunakkan hatinya. Dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa *al-Mauidzoh Hasanah* merupakan salah satu manhaj dalam dakwah untuk mengajak kebaikan menuju Allah dengan cara memberikan nasihat.¹⁵

- 2) *Tabsyir Wa Tandzir*

Pengertian *tabsyir* dalam istilah dakwah merupakan penyampaian dakwah yang berisi kabar-kabar yang menggembirakan bagi orang-orang yang mengikuti dakwah.¹⁶ Dalam konteks dakwah, bentuk kabar gembira tidak harus berbentuk *tabsyir*, tetapi apa aja yang bisa membuat orang gembira apabila mendengarkannya sehingga bisa digunakan sebagai motivasi untuk mengingatkan beribadah dan beramal shaleh.¹⁷ Adapun *tandzir* menurut istilah dakwah adalah penyampaian dakwah dimana isinya berupa peringatan

¹⁵ M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta:Pernada Media. 2003).243

¹⁶ Ali Mustafa Ya’kub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997), 50

¹⁷ M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta:Prenada Media,2003). 257

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap manusia tentang adanya kehidupan akhirat dengan segala konsekuensiya.¹⁸

3) Wasiat

Pengertian wasiat secara etimologi berasal dari bahasa arab, diambil dari kata *Washa-Washiya-Wasthiatan* yang berarti, pesan penting yang berhubungan dengan satu hal. Sedangkan dalam konteks dakwah adalah, ucapan *da'i* berupa pesan penting untuk mengarahkan kepada *mad'u* tentang sesuatu yang bermanfaat dan bermuatan kebaikan.

4) Kisah-kisah

Secara epistimologi *lafadz qashash* merupakan bentuk jamak dari *qishah*, *lafadz* ini merupakan bentuk *masdar* dari kata *qassa ya qussu*. Dari *lafadz qashah* berarti menceritakan dua *lafadz qashah* mengandung asrti menelusuri atau mengikuti jejak. Makna *qashah* sebagian besar ayat-ayat yang berartikan kisah atau cerita.

c. *Mujadalah bil lati hiya ahsan*

Metode *Mujadalah* merupakan cara berdakwah yang melalui proses dialog, diskusi, atau perdebatan. Namun perdebatan yang dimaksud adalah perdebatan yang baik (*bil lati hiya ahsan*) yang mengacu pada tujuan tersampainya pesan dan nilai dakwah.¹⁹

Lafadz bi al-mjadalah secara etimologi (bahasa) terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna melilit atau memintal. Apabila ditambahkan Alif pada huruf Jim yang mengikuti *wazan faa ala*, “*jaa dala*” dapat bermakna berdebat dan “*mujadalah*” bermakna perdebatan.²⁰ *Mujadalah bil lati hiya ahsan* secara umum diartikan juga dengan bertukar pikiran dengan baik, berdiskusi (berdialog)

¹⁸ Ali Mustafa Ya'kub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*, (Jakarta:Pustaka Firdaus, 1997.), 50

¹⁹ Nur Ahmad, “*Berdakwah Melalui Metode Kisah*” *Jurnal Manajemen Dakwah* Vol. 1.No.1 (Juni 2016) STAIN Kudus, Jawa Tengah Indonesia. 33

²⁰ Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2011). 253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara yang santun, tentu saja dengan arah diskusi yang baik itu dilandasi dengan penggunaan bahasa yang baik yaitu bahasa dakwah. Bahasa dakwah yang dimaksud adalah tutur kata manusia yang diterima oleh telinga *khalayak*

Metode ini merupakan metode atau cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya²¹. Didalam Al-Qur'an terdapat ayat yang memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab, yaitu melarang berdebat kecuali dengan cara yang baik. Allah berfirman dalam QS. Al-'Ankabut (29):46. QS. Al-'Ankabut (29):46.

﴿ وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴾

Artinya dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka [1154], dan Katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan Kami dan Tuhanmu adalah satu; dan Kami hanya kepada-Nya berserah diri".

Ayat tersebut dengan jelas menyimpulkan bahwa kaum muslimin (juru dakwah) dianjurkan agar berdebat dengan ahli kitab dengan cara yang baik, sopan santun dan lemah lembut kecuali jika ahli kitab tersebut memperlihatkan keangkuhan dan kezaliman yang keluar dari batas wajar.

Dari paparan metode di atas, metode kisah dalam hemat penulis, merupakan pengembangan atau kategori dari metode hikmah dan juga metode mawidzah hasanah. Seperti yang dimaksud dalam metode hikmah, bahwa berdakwah harus dengan

²¹ Samsul Munir. "Ilmu Dakwah". (Jakarta: Amzah. 2009). 100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara yang penuh kebijaksanaan, kearifan untuk bisa menentukan sikap dan tindakan yang akan membangun kesadaran diri mad'u dalam menerima pesan dakwah. Metode hikmah digunakan telah melalui pertimbangan ilmu pengetahuan, kondisi mad'u, dan materi sebagai kemasan pesan dakwah. Maka, metode kisah menjadi salah satu pilihan yang digunakan dalam berdakwah ketika memang kondisi mad'u yang membutuhkan dengan metode kisah

2. Kisah

a. Pengertian Kisah

Dari segi bahasa, kata kisah berasal dari kata bahasa arab *Al-Qashshu* atau *Al-Qishshatu* yang berarti cerita. Ia searti dengan *tatabbu'ul atsar* yaitu pengulangan kembali hal masa lalu. Menurut istilah, ialah kisah kisah dalam Al-Quran yang menceritakan *ikhwal* umat-umat dahulu dan Nabi-Nabi mereka serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang di dalam al-Qur'an.²² MenDongeng yang dibawakan dengan seni yaitu dengan penyampaian yang menarik akan menjadikan anak senang dan menyukai dunia Dongeng, serta melalui metode kisah ini memudahkan guru ataupun orangtua untuk menasehati anak dan mudah dipahami sehingga tanpa sadar anak diberikan nasihat. Secara terminologis qashash berarti:

1. Menurut Abdul Karim al-Khatib, kisah-kisah Al-Qur'an adalah berita Al-Qur'an tentang umat terdahulu.
2. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang menceritakan ihwal umat-umat terdahulu dan nabi-nabi mereka serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang.²³

Berkisah atau bercerita menurut Risaldy, bahwa bercerita adalah rangkaian peristiwa yang disampaikan, baik berasal dari kejadian nyata (non fiksi) atau tidak nyata. Berkisah menjadi salah satu

²² Abdul Djalal, *Ulumul Quran*, (Surabaya:Dunia Ilmu,2000). 294

²³ Abdul Djalal H.A *Ulumul Qur'an*, (Surabaya:Dunia Ilmu, 2000), 296



pemberian pengalaman menarik dalam belajar anak-anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan, dengan tujuan untuk menyampaikan pesan nilai sosial, moral dan agama.

3. Berkisah Sebagai Metode Dakwah

Metode kisah da'wah bil qashash atau da'wah bil hikayah merupakan cara berdakwah dengan bercerita, menyampaikan suatu kisah yang di dalamnya terkandung pesan-pesan nilai dan moral agama. Ada banyak kata qashash (kisah atau cerita) dengan segala derivasinya yang diungkap dalam Al-Quran.

Penggunaan metode kisah dalam berdakwah juga dapat diteladani dari Rasulullah yang mengisahkan suatu cerita untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Seperti yang tersebut dalam hadits yang artinya sebagai berikut: *“Diriwayatkan dari Abi Hurairah RA berkata : sesungguhnya Rasulullah saw. Bersabda ada diantara laki-laki sedang berjalan dalam keadaan haus, maka laki-laki tersebut turun ke sumur untuk minum air didalamnya, kemudian laki-laki tersebut ketika keluar, maka saat itulah ia melihat anjing yang sedang memakan pasir karena kehausan, maka laki-laki itu mendekati anjing tersebut dan berkata “dia mendekati sumur seperti halnya aku mendekatinya” maka dia mengambil sesuatu yang ringan kemudian meletakkannya dimulutnya kemudian ia naik dan meminumkannya pada anjing tersebut yang sedang kehausan, Allah senang terhadap laki-laki tersebut maka Allah mengampuninya, para sahabat bertanya : “wahai Rasul apakah sesungguhnya semua binatang yang ada disekeliling kita itu pahala ?” Rasulullah menjawab “dalam setiap kesengajaan menolong itu pahala”. Dari hadits di atas jelaslah bahwa ada kalanya Rasulullah saw menyampaikan suatu kisah untuk berdakwah dengan tujuan ada pesan nilai dan moral yang dapat diambil sebagai pelajaran bagi pengikutnya.*

Penggunaan metode kisah akan memberikan nuansa yang berbeda, tidak menjenuhkan kemonotonan cara dakwah yang secara langsung menyampaikan suatu pesan. Sebagaimana dalam aktivitas pembelajaran,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yag juga terdapat metode cerita atau sering diistilahkan dengan pentingnya berDongeng dalam pendidikan anak. Berdongeng, bercerita, atau berkisah baik dalam kegiatan berdakwah maupun kegiatan edukatif, memiliki tujuan dan pemahaman yang sama. Karena di dalam bercerita atau berkisah mengandung maksud untuk menyajikan suatu pesan nilai dengan nuansa yang tidak terkesan menasehati, menggurui, serta melibatkan emosional pendengar.

Metode kisah atau bercerita dalam aktivitas pendidikan memiliki tujuan menanamkan akhlak Islamiyah dan perasaan ke-Tuhan-an kepada anak, sehingga akan menggugah anak untuk senantiasa merenung dan berpikir dalam kehidupannya sehari-hari²⁴

a. Tujuan Kisah

Di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai cara untuk mengajak manusia ke jalan yang benar, di antaranya melalui kisah atau narasi. Al-Qur'an banyak memuat kisah-kisah sejarah umat terdahulu, sebagai bahan perbandingan dalam menjalankan aktivitas *dā'i* saat berdakwah. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Yusuf ayat 111. Surah yusuf ayat 111:

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ
وَلَكِن تَصَدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

Berdasarkan surah Yusuf ayat 111, jelaslah bahwa kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Quran, banyak sekali nilai-nilai yang dapat

²⁴ Nadwi, *Maulana Muhammad Ilyas.terjemahan* .(Yogyakarta: As- Shaft,1997),34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil sebagai pelajaran bagi manusia, khususnya bagi para *da'i* dalam berdakwah ke jalan yang benar. Dengan menggunakan beberapa kisah ini akan mampu menyentuh lubuk hati mad'unya yang paling dalam.²⁵

Metode dakwah kisah bertujuan sebagai berikut:²⁶

2. Melatih daya tangkap dan daya fikir.
3. Melatih daya konsentrasi.
4. Menciptakan suasana menghibur anak dan menyenangkan mereka dengan cerita yang baik.
5. Membantu pengetahuan anak secara umum
6. Mendidik akhlak.

Metode kisah atau bercerita akan memberikan dampak penyegaran baik bagi anak-anak maupun orang dewasa dalam proses pemerolehan pesan dakwah atau pesan dalam pendidikan. Di antara fungsi metode cerita dapat dilihat dalam beberapa fungsi berikut:

1. Menanamkan moral dan nilai-nilai agama. Melalui cerita atau suatu kisah para Rasul atau kisah-kisah teladan, secara perlahan pendidik atau seorang da'I dapat menanamkan hal-hal yang baik kepada peserta didik, menanamkan pemahaman terhadap nilai-nilai agama yang harus dijadikan prinsip dalam kehidupannya.
2. Dapat mengembangkan imajinasi anak. Khusus bagi anak, merupakan masa untuk mengembangkan imajinasi sehingga akan mendukung potensi kecerdasannya. Salah satu upaya mengembangkan imajinasi anak diantaranya melalui cerita. Dengan bercerita, anak akan belajar memahami dan menghayati terhadap suatu kisah atau cerita meskipun tidak secara langsung dinikmati dengan indra penglihatan. Dalam hal ini, metode kisah mempotensikan kemampuan mendengar baik dan kemampuan menghayati sebuah isi cerita atau kisah. Hasil pemahaman dan penghayatan akan mengantarkan anak untuk mengenali nilai-nilai yang terkandung dalam kisah tersebut.

²⁵ M. Munir, dkk (2003), *Metode Dakwah*, c. I, Jakarta : Kencana Fajar Interpratama, 299

²⁶ Abdul Aziz, *Biografi Umar bin Abdul Aziz*, (Jakarta : Pustaka Al-Kausar, 2001), 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membangkitkan rasa ingin tahu pada anak-anak.
4. Memahami konsep ajaran Islam secara emosional. Cerita yang bersumber dari Al-Qur'an dan kisah-kisah keluarga muslim diperdengarkan melalui cerita, diharapkan anak didik tergerak hatinya untuk mengetahui lebih banyak agamanya dan pada akhirnya terdorong untuk beramal di jalan lurus.

Untuk tercapainya tujuan dalam berkisah atau bercerita serta sesuai dengan fungsinya, maka seorang guru atau seorang da'i harus memperhatikan aspek-aspek dalam menentukan tema atau gagasan pemikiran dalam setiap cerita atau kisah yang akan disampaikannya. Dalam hal ini, ada beberapa aspek untuk menentukan kisah atau cerita, yakni:

1. Aspek relegius

Aspek religius menjadi ranah yang mendasar dalam pemilihan kisah atau cerita karena terkait erat dengan tujuan pendidikan agama dan pembentukan akhlakul karimah yang harus ditanamkan sedini mungkin kepada anak, bahkan sekalipun kisah tersebut disampaikan kepada orang dewasa. Bagi kalangan keluarga muslim tema cerita yang dipilih tidak hanya karena gaya ceritanya saja, melainkan harus sarat dengan nilai-nilai ajaran Islam. Jangan sampai para guru atau da'i terjebak pada berbagai kisah atau cerita yang pada era sekarang ini telah banyak berkembang kisah-kisah yang tidak bermuatan pesan nilai ataupun moral dan akhlak.²⁷

2. Aspek pendidikan

Cerita atau kisah yang baik adalah yang didasarkan pada tujuan pendidikan untuk pendengarnya. Apalagi dalam konteks pendidikan atau dakwah, maka pertimbangan aspek edukasi harus diperhatikan. Termasuk juga dalam metode kisah yang digunakan untuk kepentingan dakwah, nilai-nilai edukatif yang Islami harus menjadi karakter yang akan memengaruhi pendengarnya. Dengan demikian, tema cerita atau

²⁷Abdullah, *Dakwah Dalam Membentengi Islam*, (Jawa Timur: Qiara Media, 1997), 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kisah memiliki dua fungsi, yakni fungsi menghibur dan fungsi mendidik

3. Aspek psikologis

Sebuah cerita atau kisah harus mampu menggerakkan emosi dan dapat memengaruhi perkembangan jiwa anak. Baik dalam aktivitas pendidikan maupun aktivitas dakwah, metode cerita atau kisah akan memenuhi kebutuhan psikologis anak untuk mengembangkan imajinasi, menguatkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran Islam melalui berbagai contoh peristiwa yang diungkap dalam cerita atau kisah. Cerita atau kisah juga akan membantu anak dalam perkembangan aspek kognitif, bahasa, emosi, dan spiritual.

b. Jenis-jenis Kisah

Manna Khalil al-Qatthan membagi kisah-kisah al-Qur'an kedalam tiga bentuk, yaitu:²⁸

1. Kisah para nabi menyangkut dakwah mereka dan tahapan-tahapan serta perkembangannya, mukjizat mereka, posisi para penentang, akibat orang-orang yang percaya dan yang mendustakan mereka dan lain-lain.
2. Kisah peristiwa-peristiwa masa lalu dan pribadi-pribadi yang tidak diketahui secara pasti apakah mereka nabi atau bukan, misalnya kisah Thalut vs Jalut.
3. Kisah peristiwa yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW. Seperti perang badar, uhud khandak dan lain-lain.

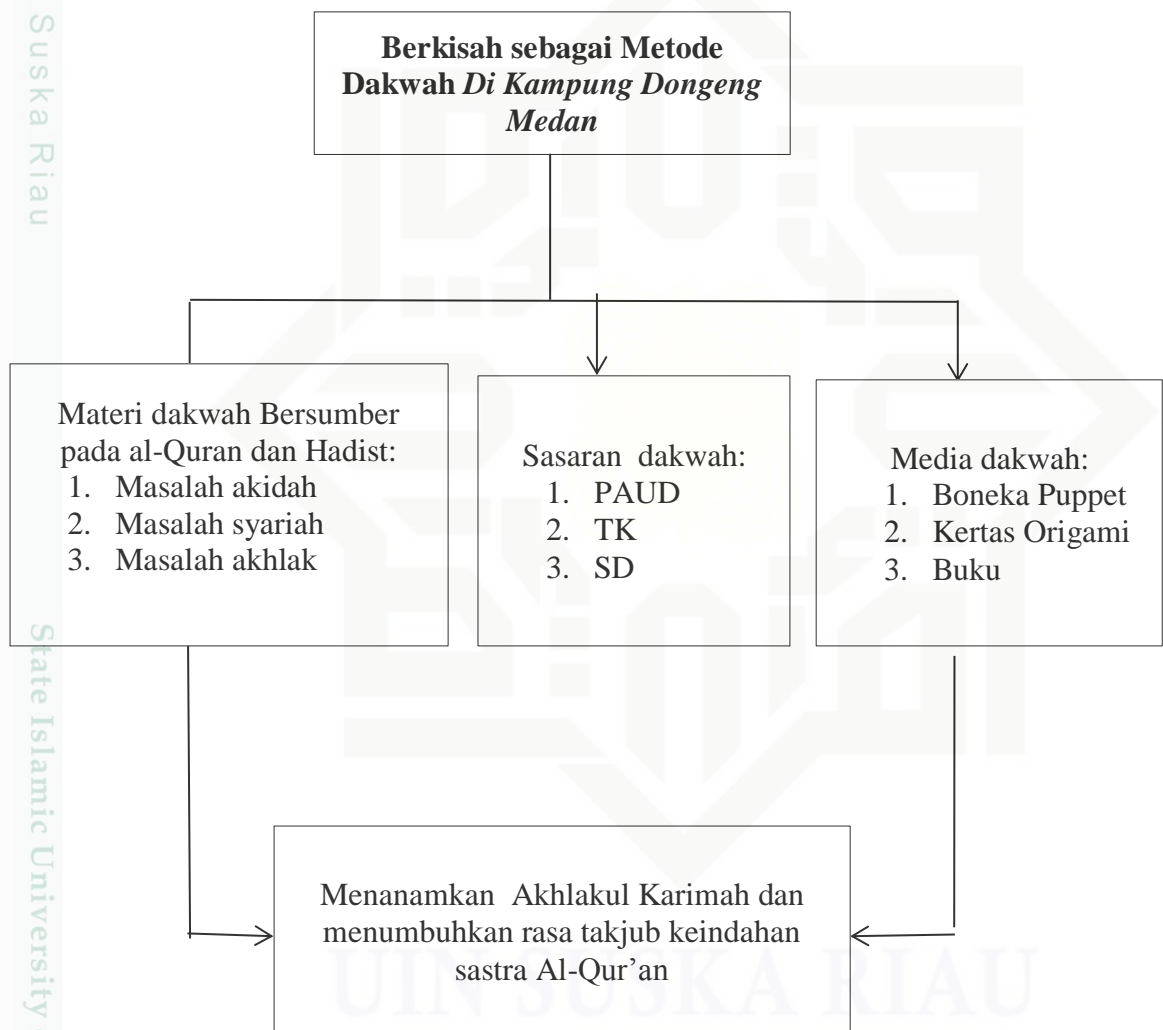
C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan keseluruhan dari proses penelitian yang telah diidentifikasi sebagai masalah atau sebagai model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting.

²⁸ Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2003), 301

Penelitian ini memilih komunitas kampung Dongeng medan sebagai komunitas yang menyampaikan nilai-nilai islam melalui kisah atau cerita kepada anak-anak, yang kemudian akan diteliti dengan bagaimana metode dakwah komunitas kampung Dongeng ini dalam menyampaikan nilai-nilai islam melalui kisah atau cerita. berikut bagan kerangka berfikir.

Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sebuah langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang di angkat dalam penelitian dan data-data nya di analisis dan di jadikan sebuah kesimpulan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Di sebuah komunitas yaitu Kampung Dongeng Medan yang terletak di Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian yaitu pada bulan Februari tahun 2022.

C. Sumber Data

Dalam sumber data akan di bagikan ada dua :

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang kredibel dan observasi.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait melalui dokumentasi yang berbentuk laporan-laporan, buku foto dan dengan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan.

D. Informan Penelitian

Informan adalah sumber informasi yang digunakan untuk penelitian model kualitatif dimana orang atau pihak tersebut yang paling tepat memberikan informasi yang ada. Dengan demikian, informan adalah orang yang dianggap peneliti mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Informan meliputi 3 macam, yaitu:²⁹

1. Informan kunci (key Informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

²⁹ Suyonto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Media Group, 2005), 171.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak 5 orang.

- 1) Informan kunci dalam penelitian ini adalah Indri, selaku Pembina kampung Dongeng Sumatera Utara dan Jenni, sebagai ketua KaDo Medan.
- 2) Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Nabila Ramadhani, selaku anggota KaDo Medan, Kak Aisyah, Relawan KaDo Medan yang berkontribusi dalam beberapa kegiatan dan Ibu Yuniarti, salah satu orang tua murid peserta.

E. Teknik Pengambilan Data

Data adalah bahan informasi untuk proses berpikir gamblang (eksplisit) kemungkinan-kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan atau ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain. Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.³⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang

³⁰ Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 132.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode dakwah melalui cerita Dongeng dalam meningkatkan pendidikan akhlak dan karakter anak anak di Kampung Dongeng Medan.

2. Wawancara

Wawancara/interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Wawancara dilaksanakan secara lisan dan tatap muka secara individual maupun kelompok. Tujuannya untuk menghimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai data penguat dari pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan dari permasalahan yang diteliti.³¹

Pelaksanaan wawancara bisa secara individual atau kelompok. Dalam interview secara individual maupun kelompok tersebut penulis sebagai interviewer bisa melakukan interview secara directive. Artinya, penulis selalu berusaha mengarahkan tapi pembicaraan sesuai dengan fokus permasalahan yang mau dipecahkan. Namun demikian, bisa juga penulis melakukan interview secara nondirective. Hal ini dilakukan apabila penulis bukannya ingin memfokuskan pembicaraan pada suatu masalah tetapi juga ingin mengeksplorasi suatu masalah.

Proses interview atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang pelaksanaan metode dakwah melalui cerita Dongeng di Kampung Dongeng Sumatera Utara. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait mengenai penulisan yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

³¹Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³² Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya. Dokumen-dokumen itu antara lain adalah :

- a. Dokumen pribadi.
- b. Autobiografi
- c. Dokumen resmi³³

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, buku-buku, naskah-naskah dari kegiatan yang dilakukan oleh Kampung Dongeng Sumatera Utara di Kota Medan.

4. Validasi Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis.³⁴ Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan; (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data; (3) melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari purposive sampling yang dilakukan pada responden/informan.³⁵

³² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

³³ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 56

³⁴ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press. 2015), 145

³⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 71 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keteralihan (*transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian (*confrimability*).

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepekatinya oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.³⁶ Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. dan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, pertama adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan interview atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. Kedua, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya-bahaya subjektif.³⁷

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar

³⁶ Salim & Syahrudin, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012),

³⁷ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, 140

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.³⁸ Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penulisan yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penulisan memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penulis dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan. Dari beberapa definisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau

³⁸ Salim & Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, 144

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis, sebagai berikut:³⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.⁴⁰

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan

³⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 121

⁴⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 123

makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunakan strategi tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Kampung Dongeng Medan

Sejarah singkat terbentuknya Kampung Dongeng pada tanggal 18 Mei 2009 di Kelurahan Kampung Sawah Ciputat Tangerang Selatan, diresmikan sebuah gerakan sosial, gerakan menDongeng untuk anak Indonesia. Gerakan yang oleh penggagasnya diberi nama Kampung Dongeng.

Diresmikannya gerakan menDongeng ini berawal ketika Kak Awam (Moch Awam Prakoso) sering kali berkeliling ke berbagai daerah di Indonesia bertemu dengan anak-anak untuk pertunjukan Dongeng, bertemu dengan para guru dan orang tua memberikan training teknik menDongeng dan merasa bahwa dirinya tak mungkin dapat melakukannya sendiri secara terus menerus.

Berkeliling ke berbagai daerah berinteraksi dengan anak-anak dalam ruang yang tentu saja sangat beragam. Dari anak-anak perkotaan, perkampungan hingga anak-anak yang berada di jalur perbatasan dan daerah terpencil. Dari kegiatan ulang tahun rumahan, di sekolah, di hotel, hingga kegiatan Dongeng untuk anak-anak di berbagai Rumah Sakit dan pengungsian bencana alam.

“Kita terbentuk dari tahun 2014, disahkan itu 2015 Sebelum disahkan kita sudah jalan diluan kak, baru disahkan masuk logo, masuk organisasi pusat dikarenakan kita pusatnya dari Tangerang nah Medan ini perwakilan di Pulau Sumatera. Di Sumatera itu kita banyak cabangnya kak ada di Binjai, Pakam, Batubara, Toba Samosir, Stabat, Rantau Prapat. Kerena mimpi foundernya itu kita punya 1000 titik ramah anak di seluruh Indonesia. ya saat ini hampir 200 titik kak, masih panjang mimpinya.”⁴¹

Terbentuknya Komunitas Kampung Dongeng pada tanggal 07 Agustus 2015, sebagai kegiatan sosial digagas oleh Kak Awam ini kemudian disambut baik oleh berbagai kalangan yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, karyawan dan juga berbagai profesional lainnya. Mereka

⁴¹ Wawancara oleh Kak Jenni, pada bulan Februari 2022

semua yang bergabung di Kampung Dongeng kemudian menyatakan siap menjadi Relawan Dongeng untuk Anak Indonesia.

Hingga saat ini telah berdiri lebih dari 60 cabang Kampung Dongeng di berbagai daerah, dan terkumpul kurang lebih 250 Relawan Dongeng di berbagai wilayah yang siap MenDongeng untuk anak-anak Indonesia. Kampung Dongeng Tangerang Selatan,

1. Kampung Dongeng Bogor,
2. Kampung Dongeng Jakarta,
3. Kampung Dongeng Medan,
4. Kampung Dongeng Aceh,
5. Kampung Dongeng Bandung Raya,
6. Kampung Dongeng Jambi,
7. Kampung Dongeng Tegal,
8. Kampung Dongeng Lampung,
9. Kampung Dongeng Yogyakarta, dan lain-lain.

Sesuai dengan impiannya, Kampung Dongeng akan mempersembahkan 1,000 Kampung Dongeng untuk Anak Indonesia. Komunitas Kampung Dongeng juga bertujuan mengembalikan budaya membaca Dongeng di keluarga.

B. Visi dan Misi Komunitas Kampung Dongeng

a. Visi

Menjadikan Komunitas Kampung Dongeng sebagai pelopor dalam menerapkan Dongeng sebagai metode dalam pembentukan karakter pada anak (pendidikan anak) dan keluarga.

b. Misi

1. Menyediakan lembaga pendidikan yang mendorong daya imajinasi dan kreasi anak dalam pembentukan karakter bagi anak-anak.
2. Menjadikan spirit yang bersumber dari kearifan lokal sebagai muatan pendidikan.

3. Mengembangkan Dongeng dan segala perangkatnya sebagai metode pendidikan anak dan keluarga.
4. Menciptakan tradisi menDongeng dikalangan anak-anak dan keluarga.

C. Struktur Organisasi Kampung Dongeng Medan

Struktur Kepengurusan Kampung Dongeng Medan Periode 2022-2023

sebagai berikut:

Ketua	: Jenni Aprianti
Sekretaris	: Maryanti Hasugian
Bendahara	: Adha Khairani Tanjung
Divisi Humas	: Ridho Pratama dan Ria Pratiwi
Divisi Pendidikan	: Muswita Widya Rahma dan Nurul Aulia
Divisi Perekonomian	: Anizar S.Pd dan Wella Nazariah
Divisi Sosial Media Digital	: Dinda Syahri, Nabila Ramadhani dan Dea Faradhika A.

D. Kegiatan-kegiatan Kampung Dongeng Medan

Komunitas Kampung Dongeng (KaDo) Medan sebagai salah satu elemen yang sangat konsentrasi pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di Indonesia. Komunitas Kampung Dongeng (KaDo) Medan terus berupaya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diantaranya yaitu:

1. KaDo Awal Pekan

Awal kegiatan ini bergerak pada tahun 2014. Kegiatan diadakan setiap hari minggu pertama setiap bulannya. Kegiatan ini diadakan ditempat tempat umum dan gratis tidak di pungut biaya apa pun (*Free*).

Kegiatan yang dilakukan pada KaDo Awal Pekan meliputi permainan Tradisional, kreatifitas, senam, penyuluhan kesehatan untuk Ibu, sains dan mendengar Dongeng. Untuk sekarang hingga saat ini kegiatan KaDo Awal Pekan selalu diadakan di Taman Ahmad Yani Jl. Imam Bonjol, JATI, Kecamatan Medan Maimun setiap satu bulan satu kali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di minggu kedua bulan tepatnya pada hari Minggu pukul 08.00-10.00 WIB.

Manfaat: Membangun kreativitas dan daya imajinasi pada anak melalui berkisah (*syirah*) yang telah disampaikan sehingga terciptanya tumbuh kembang dalam meningkatkan gemar membaca (Minat baca), rasa ingin tahu, bertoleransi terhadap sesama, dan berpikir kreatif yang baik dalam pembentukan karakter (*Character Building*) bagi anak-anak yang ada di Kota Medan. Tujuan: Agar setiap anak mendapatkan ruang lingkup yang positif dalam berkegiatan dengan berkisah (*Syirah*), berkegiatan dan bisa bermain bersama dengan teman sebayanya. Komunitas Kampung Dongeng Medan juga bertujuan mengembalikan budaya membaca Dongeng di keluarga.

2. KaDo Keliling

Kegiatan ini diadakan di minggu ke-2 selama 5 hari berturut-turut hingga sampai saat ini kegiatan Kampung Dongeng Keliling masih dilaksanakan yang siap dipanggil atau diundang untuk berbagi cerita (berkisah) kepada anak-anak di Kota Medan.

Kegiatan ini Kampung Dongeng Medan akan mengunjungi sekolah sekolah atau lembaga lembaga berbasis pendidikan untuk memberikan cerita edukatif dan Dongeng mendidik. Manfaat: Memberikan cerita edukatif yang bersifat mendidik, mengajarkan nilai- nilai rasa ingin tahu, daya kreativitas anak, saling menghargai dan menghormati antara sesama teman sebaya maupun pada orangtua yang bermanfaat dalam proses pembentukan karakter (*Character Building*) pada anak-anak di Kota Medan. Tujuan: Untuk dapat membantu peran orangtua ataupun guru dalam membimbing serta mendidik dan menstimulasi kecerdasan anak melalui ceritadapat menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam pembentukan karakter (*Character Building*) pada anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. KaDo Kunjungan

Kegiatan ini diadakan per 6 (enam) bulan sekali hingga sekarang ini masih di laksanakan. Kampung Dongeng Medan mengunjungi sebuah tempat untuk memberi sumbangan dan berbagi keceriaan melalui cerita.

Manfaat: Berguna untuk meningkatkan pembentukan karakter (*Character Building*) dan melatih kecerdasan kreativitas pada anak-anak melalui cerita yang telah disampaikan perlu mengandung nilai moral yang baik seperti: rasa bertanggung jawab, peduli sosial (memberikan bantuan pada orang lain), peduli terhadap lingkungan yang sesuai dengan perkembangan dan jiwa pada anak.

Tujuan: Untuk dapat berinteraksi dengan anak-anak dalam ruang lingkup yang tentu saja beragam dalam membimbing anak dengan cara menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan menumbuhkan rasa empati pada diri mereka.

4. KaDo Craft

Kegiatan ini dilakukan setiap bulannya hingga saat ini dan kegiatan ini terbuka setiap saat bagi sekolah yang ingin belajar membuat kreativitas daur ulang, melipat origami, kokoru, merajut dan sebagainya.

Manfaat: Membangun dan menumbuh kembangkan daya kreativitas, rasa ingin tahu, bekerjasama dengan teman sebaya, bersahabat dan komunikatif pada anak yang sangat penting dalam pembentukan karakter (*Character Building*) bagi anak-anak. Tujuan: Mengajak anak-anak untuk melatih berbagai macam kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak dalam membimbing dan membangun karakter (*Character Building*) pada anak.

5. Kemah Dongeng

Diadakan setahun sekali dalam rangka menyambutnya miladnya Kampung Dongeng Medan. Dalam kegiatan ini Kampung Dongeng akan mengadakan pelatihan khusus untuk menjadi penDongeng yang akan dilatih khusus oleh Founder Kampung Dongeng yaitu Kak Awam Prakoso. Manfaat: Membentuk seorang relawan yang siap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergabung dalam bagian komunitas Kampung Dongeng untuk dapat mendidik serta nilai-nilai yang terkandung melalui storytelling yang mengajarkan kejujuran, kedisiplinan, menepati janji, saling tolong menolong sesama, rendah hati dan bekerjakeras yang dapat membantu dalam proses pembentukan karakter (*Character Building*) pada anak-anak. Tujuan: Mengadakan pelatihan khusus untuk dapat menjadi penDongeng (*Storyteller*) yang baik dan akan dilatih khusus oleh seorang founder yang benaran sudah ahli dalam melakukan proses kegiatan menDongeng (storytelling).

6. KaDo Workshop

Kegiatan ini diadakan selama 3 (tiga) bulan sekali dan digilir di tiga Kampung Dongeng yaitu Medan, Binjai dan Stabat. Gunanya selain untuk mempererat hubungan silaturahmi para relawan.

Kegiatan Kampung Dongeng ini juga berusaha saling berbagi informasi, ilmu dan teknik menDongeng yang baik. Manfaat: Untuk dapat mempererat hubungan silaturahmi antar para relawan dalam penguatan akan tanggungjawab langsung kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam membentuk karakter pada anak-anak di Kota Medan. Tujuan: Seluruh para relawan komunitas Kampung Dongeng berusaha untuk saling berbagi informasi, ilmu dan proses teknik menDongeng (*storytelling*) yang baik dalam pembentukan karakter (*character building*) pada anak-anak di Kota Medan.

E. Lembaga dan Komunitas yang Bekerja Sama Dengan Kampung Dongeng Medan

“sampai saat ini ada beberapa lembaga yang bekerjasama sama kita contohnya yatim mandiri, yatim bina sejahtera, human initiative, izi, lazizimu, darul tauhid dan organisasi banyak yang lain apalagi badan amal zakat, nih nanti bulan ramadhan banyak yang pada datang, misalnya buka puasa bareng nanti denger Dongeng dulu, dengar ustadz ceramah baru buka puasa. Momen Ramadhan ini benar benar kita manfaatkan jadi disini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sangat kelihatan sekali menDongeng itu merupakan jalur dakwah juga ada pesannya.*⁴²

Dalam kegiatan ini, Kampung Dongeng Medan bekerja sama dengan pihak instansi baik Swasta maupun Pemerintah untuk dapat membuka cabang Kampung Dongeng diberbagai daerah yang ada di Indonesia, antara lain:

- a. Rumah Yatim Mandiri
- b. Human Initiative
- c. Lembaga Perlindungan Konsumen (PKU),
- d. LAZISMU, dan
- e. Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara.

Kampung Dongeng Medan juga bekerja sama dengan sejumlah komunitas yang ada di Kota Medan, antara lain:

1. Komunitas Biola,
2. Komunitas Reptile Zone,
3. Komunitas Menggambar,
4. Komunitas Kreativitas Danbo,
5. Perkumpulan pengrajin seni kain flannel,
6. dan lain-lain.

*“Dari TK, SD, SMP selain anak-anak bisa walaupun mungkin akan sangat jarang SMA mengundang tapi untuk metode berkisah bisa kita terrapin kalau perlu mengambil contoh ada artis namanya ustadzah Oki Setiana Dewi itu dia membentuk majelis dia dalam bentuk metode berkisah kan. Metode itu kita pakai di ee untuk mahasiswa, anak SMA, ibu-ibu pengajian kemarin ngisi di ibu-ibu pengajian bisa. hanya saja bobotnya, kalau tadi di TK di SD dibentuk dulu sebuah cerita yang lucu, yang menarik karena kita gabisa buat lawak-lawak tu untuk cerita kisah sementara anak-anak gabisa serius dia jadikan kita membentuk cerita yang ada komedi didalamnya kemudian hikmahnya ngambil yang keseriusnya tapi kalau SMA kita bisa memasukkan unsur-unsur langsung serius begitu juga anak kuliah dan ibu-ibu pengajian.”*⁴³

⁴² Wawancara oleh Kak Jenni, Pada Bulan Februari 2022

⁴³ Wawancara oleh Bunda Indri, Pada Bulan Fevruari 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ini bertujuan mengajak anak-anak bermain sesuai dengan usianya, mengembangkan beragam kecerdasan pada anak, memperkenalkan nilai-nilai moral, memperkenalkan ide-ide dan hal-hal baru yang bersifat positif. Dengan sasaran umur anak-anak usia PAUD, TK/RA dan Sekolah Dasar Se-Kota Medan.

F. Fungsi Bagian Divisi Pengurus Kampung Dongeng Medan

1. Divisi Humas

Mengurus kerjasama dengan berbagai lembaga kemanusiaan, pemerintah dan lembaga lainnya untuk memperluas jaringan Kampung Dongeng Medan.

2. Divisi Pendidikan

Mengurus kegiatan yang berhubungan dengan literasi antara lain dengan Dinas Perpustakaan Kota Medan dan Provinsi Sumatera Utara

3. Divisi Perekonomian

Mengurus kerjasama dengan BUMN, perusahaan swasta, Lembaga Pendidikan untuk keberlangsungan ekonomi komunitas.

4. Divisi Sosial Media Digitas

Mengurus segala bentuk konten Dongeng, seni, dan budaya yang berkaitan dengan dunia anak, di akun sosial media Kampung Dongeng Medan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas tentang bagaimana metode dakwah di Kampung Dongeng Medan dalam menggunakan metode berkisah yang belandaskan al-Quran dan Hadist sebagai metode dakwah untuk menanamkan nilai-nilai islam dan menciptakan generasi muda yang akhlakul karimah. Kampung Dongeng Medan sebagai salah satu elemen yang sangat konsentrasi pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di Kota Medan. Dapat disimpulkan bahwa ada metode kisah yang dilakukan Kampung Dongeng Medan dalam menyampaikan pesan dakwah secara menarik yaitu dengan berkisah. Yang pertama adalah mereka menggunakan materi dakwah berupa cerita atau kisah berlandaskan al-Quran dan Hadist, salah satu cerita yang sering dibawakan adalah perjalanan isra' mi'raj, mauled nabi dan kisah Uwais Al Qarni. Dengan tujuan anak-anak mengetahui sejarah islam, menanamkan nilai-nilai islam secara tidak langsung dan melatih anak-anak untuk mengasah kemampuan menganalisa suatu kisah. Yang kedua Kado Medan menggunakan beberapa media untuk menarik cerita yang mereka, salah satunya yaitu boneka puppet yang digunakan untuk *ice breaking* diawal ketika perkenalan sebelum cerita dimulai agar fokus anak-anak tertuju kepada penDongeng atau pembawa cerita. dan ketika anak-anak sudah fokus kepada pembawa cerita maka cerita yang disampaikan akan diserap secara baik dan diterapkan dikehidupan sehari-hari.

B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya :

1. Sebaiknya bagi pihak Pemerintahan Kota Medan, Sumatera Utara agar supaya lebih memperhatikan dan peduli kepada kegiatan layanan yang di

selenggarakan oleh Team Relawan Komunitas Kampung Dongeng Medan dengan memberikan bantuan kepada pihak Komunitas Kampung Dongeng Medan berupa wadah atau tempat, sumbangan dana, fasilitas alat sarana dan prasarana yang dapat membantu dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan menDongeng yang di laksanakan Kampung Dongeng Medan bagi anak-anak di Kota Medan.

2. Tetaplah mengadakan kegiatan dakwah yang asik dan menarik untuk anak-anak, sebab cara memberitahu anak dengan baik salah satunya adalah dengan bercerita dan anak juga jadi mengetahui sejarah islam dan senang akan cerita yang ada didalam al-Quran.
3. Kegiatan berkisah ini didunia digital ini baiknya direkam dan diupload ke media sosial, apalagi adanya perkembangan zaman ini semakin banyak anak-anak yang menggunakan gadget sebagai media bermain hingga belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*, (Depok:PT. Rajagrafindo Persada)
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana)
- Bagong, Suyonto. 2005. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Media Group)
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pusaka).
- Djalal, Abdul H.A. 2000. *Ulumul Qur'an*, (Surabaya:Dunia Ilmu)
- Fathi, Muhammad. 2009. *Metode Nabi dalam Mengajar dan Mendidik*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar)
- Muchtar, Aflatun. 2001. *Tunduk Kepada Allah*, (Jakarta: Khazanah Baru)
- Munir, M. 2008. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Rahmad Semesta)
- Munir, Samsul. 2009.*Ilmu Dakwah*. (Jakarta:Amzah)
- Nazirman. 2018. *Konsep Metode Dakwah Bil-Hikmah*, (Padang:Al-Hikmah Jurnal Dakwah dan Komunikasi)
- Nugraha, Farida. 2014. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books)
- Salim & Syahrums. 2012. *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Saputra, Wahidin. 2014. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Siyoto, Sandu. 2015.*Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing.)
- Sukayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyara*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suparta, Munzier. 2003. *Metode Dakwah*, (Jakarta:Kencana)

Suparta, Munzier, dkk. 2000. *Metode Dakwah*, (Jakarta:Kencana)

Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, (Jakarta:Rajawali Pers)

Walidin, Warul Dkk. 2015. *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press.)

Ya'qub, Hamzah. 2012. *Publistik Islam; Teknik Dakwah dan leadership*. (C.V. Diponegoro. Bandung)

Yasmin. 2011. *Manfaat alat peraga storytelling dalam dunia pendidikan untuk merangsang minat siswa*

Yazid, Yasril Dkk. 2016. *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*. (Jakarta:Rajawali Pers)

Jurnal:

Aliyudin. "Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran", *Jurnal Ilmu Dakwah*, (Inferensi) Vol.4, No15.2010

Ahmad, Nur. "Berdakwah Melalui Metode Kisah" *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1.No.1 (Juni 2017) STAIN Kudus, Jawa Tengah Indonesia

Nurjanah, Intan, Dkk. "Model Dakwah Melalui Media Boneka" *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, No.4 (2018) UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

Prabowo, Ari. "Pentingnya Berkisah Al-Qur'an dan Sunnah bagi Anak Usia Dini". *Jurnal Yogyakarta* (August: 2017). Vol.2,

Rudi, Al hana. "Strategi Dakwah Kultural Pengurus Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur". *Jurnal* (Surabaya: 2011). Vol.01. No.02.151

Walidin, Warul, Dkk. 2015. *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press)

Skripsi:

Anindiah Hanjaningtyas.2018.*Berkisah sebagai teknik dakwah* (studi pada Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia) (Jakarta:UINSyarif Hidayatullah).Skripsi S1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dede Mahmudah.2008.*Efektifitas Metode Dakwah Maudzoh Hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa*(Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah).Skripsi S1

Nil Nurmawahda. 2019. *Implementasi Metode MenDongeng Kak Awam Prakoso Dalam Menyampaikan Pesan Moral Pada Anak Usia Dini* (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah).Skripsi S1

Reny Junita Batubara.2019.*Penerapan Strategi Storytelling Kampung Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah*).Skripsi S1*Dongeng dalam Membentuk Character Building* (Pembentukan Karakter) Bagi Anak-anak Di Kota Medan (Medan:USU). Skripsi S1
<https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22580/162201030.pdf>



Lampiran:

Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan Nabila Ramdhani



Gambar 2. Kak Anty membawakan kisah Isra' Mi'raj di TK Bunda



Gambar 3. Nabila membawakan kisah Quwais Al-Qarni di SD IT Tahfizul Quran di Medan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Situasi ketika Nabila Ramadhani *ice breaking* sebelum memulai kisah



Gambar 5. Wawancara oleh Bunda Indri



Gambar 6. Bunda Indri membawakan sebuah kisah adaptasi dari Surah al-Qalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naskah Kisah:

1. Kisah Uwais al-Qarni.

Di Yaman, tinggallah seorang pemuda bernama Uwais Al Qarni yang berpenyakit sopak. Karena penyakit itu tubuhnya menjadi belang-belang. Walaupun cacat tapi ia adalah pemuda yang saleh dan sangat berbakti kepada ibunya, seorang perempuan wanita tua yang lumpuh. Uwais senantiasa merawat dan memenuhi semua permintaan ibunya. Hanya satu permintaan yang sulit ia kabulkan. *“Anakku, mungkin Ibu tak lama lagi akan bersamamu. Ikhtiarkan agar ibu dapat mengerjakan haji,”* pinta sang ibu. Mendengar ucapan sang ibu, Uwais termenung. Perjalanan ke Mekkah sangatlah jauh, melewati padang tandus yang panas. Orang-orang biasanya menggunakan unta dan membawa banyak perbekalan. Lantas bagaimana hal itu dilakukan Uwais yang sangat miskin dan tidak memiliki kendaraan? Uwais terus berpikir mencari jalan keluar. Kemudian, dibelilah seekor anak lembu, kira-kira untuk apa anak lembu itu? Tidak mungkin pergi haji naik lembu. Uwais membuatkan kandang di puncak bukit. Setiap pagi ia bolak-balik menggendong anak lembu itu naik turun bukit. *“Uwais gila... Uwais gila..”* kata orang-orang yang melihat tingkah laku Uwais. Ya, banyak orang yang menganggap aneh apa yang dilakukannya tersebut. Tak pernah ada hari yang terlewatkan ia menggendong lembu naik-turun bukit. Makin hari anak lembu itu makin besar, dan makin besar pula tenaga yang diperlukan Uwais. Tetapi karena latihan tiap hari, anak lembu yang membesar itu tak terasa lagi. Setelah 8 bulan berlalu, sampailah pada musim haji. Lembu Uwais telah mencapai 100 kilogram, begitu juga otot Uwais yang makin kuat. Ia menjadi bertenaga untuk mengangkat barang. Tahukah sekarang orang-orang, apa maksud Uwais menggendong lembu setiap hari? Ternyata ia sedang latihan untuk menggendong ibunya. Uwais menggendong Ibunya berjalan kaki dari Yaman ke Makkah! Subhanallah, alangkah besar cinta Uwais pada ibunya itu. Ia rela menempuh perjalanan jauh dan sulit, demi memenuhi keinginan ibunya. Uwais berjalan tegap menggendong ibunya

wukuf di Ka'bah. Ibunya terharu dan bercucuran air mata telah melihat Baitullah. Di hadapan Ka'bah, ibu dan anak itu berdoa. *“Ya Allah, ampuni semua dosa ibu,”* kata Uwais. *“Bagaimana dengan dosamu?”* tanya sang Ibu keheranan. Uwais menjawab, *“Dengan terampuninya dosa ibu, maka ibu akan masuk surga. Cukuplah ridha dari ibu yang akan membawaku ke surga.”* Itulah keinginan Uwais yang tulus dan penuh cinta. Allah subhanahu wata'ala pun memberikan karunia untuknya. Uwais seketika itu juga sembuh dari penyakit sopaknya. Hanya tertinggal bulatan putih ditenguknya. Tahukah kalian apa hikmah dari bulatan disisakan di tenguknya Uwais tersebut? Ituah tanda untuk Umar bin Khaththab dan Ali bin Abi Thalib, dua sahabat Rasulullah untuk mengenali Uwais. Beliau berdua sengaja mencari di sekitar Ka'bah karena Rasulullah berpesan, *“Di zaman kamu nanti akan lahir seorang manusia yang doanya sangat makbul. Kalian berdua, pergilah cari dia. Dia akan datang dari arah Yaman, dia dibesarkan di Yaman.”* *“Sesungguhnya Allah mengharamkan atas kamu durhaka pada ibu dan menolak kewajiban, dan meminta yang bukan haknya, dan membunuh anak hidup-hidup, dan Allah, membenci padamu banyak bicara, dan banyak bertanya, demikian pula memboroskan harta (menghamburkan kekayaan).”* (HR Bukhari dan Muslim)

Uwais Al Qarni pergi ke Madinah Setelah menempuh perjalanan jauh, akhirnya Uwais Al Qarni sampai juga di kota Madinah. Segera ia mencari rumah Nabi Muhammad. Setelah ia menemukan rumah Nabi, diketuknya pintu rumah itu sambil mengucapkan salam, keluarlah seseorang seraya membalas salamnya. Segera saja Uwais Al Qarni menyakan Nabi yang ingin dijumpainya. Namun ternyata Nabi tidak berada di rumahnya, beliau sedang berada di medan pertempuran. Uwais Al Qarni hanya dapat bertemu dengan Siti Aisyah r.a., istri Nabi. Betapa kecewanya hati Uwais. Dari jauh ia datang untuk berjumpa langsung dengan Nabi, tetapi Nabi tidak dapat dijumpainya. Dalam hati Uwais Al Qarni bergejolak perasaan ingin menunggu kedatangan Nabi dari medan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perang. Tapi kapankah Nabi pulang? Sedangkan masih terniang di telinganya pesan ibunya yang sudah tua dan sakit-sakitan itu, agar ia cepat pulang ke Yaman, *“Engkau harus lepas pulang.”* Akhirnya, karena ketaatannya kepada ibunya, pesan ibunya mengalahkan suara hati dan kemauannya untuk menunggu dan berjumpa dengan Nabi. Karena hal itu tidak mungkin, Uwais Al Qarni dengan terpaksa pamit kepada Siti Aisyah r.a., untuk segera pulang kembali ke Yaman, dia hanya menitipkan salamnya untuk Nabi. Setelah itu, Uwais pun segera berangkat pulang mengayunkan langkahnya dengan perasaan amat sedih dan terharu. Peperangan telah usai dan Nabi pulang menuju Madinah. Sesampainya di rumah, Nabi menanyakan kepada Siti Aisyah r.a., tentang orang yang mencarinya. Nabi mengatakan bahwa Uwais anak yang taat kepada orang ibunya, adalah penghuni langit. Mendengar perkataan Nabi, Siti Aisyah r.a. dan para sahabat tertegun. Menurut keterangan Siti Aisyah r.a. memang benar ada yang mencari Nabi dan segera pulang ke Yaman, karena ibunya sudah tua dan sakit-sakitan sehingga ia tidak dapat meninggalkan ibunya terlalu lama. Nabi Muhammad melanjutkan keterangannya tentang Uwais Al Qarni, penghuni langit itu, kepada sahabatnya, *“Kalau kalian ingin berjumpa dengan dia, perhatikanlah ia mempunyai tanda putih di tengah telapak tangannya.”* Sesudah itu Nabi memandang kepada Ali bin Abi Thalib dan Umar bin Khaththab seraya berkata, *“Suatu ketika apabila kalian bertemu dengan dia, mintalah doa dan istighfarnya, dia adalah penghuni langit, bukan orang bumi.”* Waktu terus berganti, dan Nabi kemudian wafat. Kekhalifahan Abu Bakar pun telah digantikan pula oleh Umar bin Khaththab. suatu ketika Khalifah Umar teringat akan sabda Nabi tentang Uwais Al Qarni, penghuni langit. Beliau segera mengingatkan kembali sabda Nabi itu kepada sahabat Ali bin Abi Thalib. Sejak saat itu setiap ada kafilah yang datang dari Yaman, Khalifah Umar dan Ali bin Abi Thalib selalu menanyakan tentang Uwais Al Qarni, si fakir yang tak punya apa-apa itu. yang kerjanya hanya menggembalakan domba dan unta setiap hari? Mengapa Khalifah Umar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sahabat Nabi, Ali bin Abi Thalib selalu menanyakan dia? Rombongan kafilah dari Yaman menuju Syam silih berganti, membawa barang dagangan mereka. Suatu ketika, Uwais Al Qarni turut bersama mereka. Rombongan kafilah itu pun tiba di kota Madinah. Melihat ada rombongan kafilah yang baru datang dari Yaman, segera Khalifah Umar dan Ali bin Abi Thalib mendatangi mereka dan menanyakan apakah Uwais Al Qarni turut bersama mereka. Rombongan kafilah itu mengatakan bahwa Uwais ada bersama mereka, dia sedang menjaga unta-unta mereka di perbatasan kota. Mendengar jawaban itu, Khalifah Umar dan Ali bin Abi Thalib segera pergi menjumpai Uwais Al Qarni. Sesampainya di kemah tempat Uwais berada, Khalifah Umar dan Ali bin Abi Thalib memberi salam. Tapi rupanya Uwais sedang salat. Setelah mengakhiri salatnya dengan salam, Uwais menjawab salam Khalifah Umar dan Ali bin Abi Thalib sambil mendekati kedua sahabat Nabi tersebut dan mengulurkan tangannya untuk bersalaman. Sewaktu berjabat tangan, Khalifah dengan segera membalikan telapak tangan Uwais, seperti yang pernah dikatakan Nabi. Memang benar! Tampaklah tanda putih di telapak tangan Uwais Al Qarni. Wajah Uwais nampak bercahaya. Benarlah seperti sabda Nabi. Bahwa ia adalah penghuni langit. Khalifah Umar dan Ali bin Abi Thalib menanyakan namanya, dan dijawab, “Abdullah”. Mendengar jawaban Uwais, mereka tertawa dan mengatakan, “Kami juga Abdullah, yakni hamba Allah. Tapi siapakah namamu yang sebenarnya?” Uwais kemudian berkata, “Nama saya Uwais Al Qarni”. Dalam pembicaraan mereka, diketahuilah bahwa ibu Uwais telah meninggal dunia. Itulah sebabnya, ia baru dapat turut bersama rombongan kafilah dagang saat itu. akhirnya Khalifah Umar dan Ali bin Abi Thalib memohon agar Uwais membacakan doa dan Istighfar untuk mereka. Uwais enggan dan dia berkata kepada Khalifah, “Saya lah yang harus meminta do’a pada kalian”. Mendengar perkataan Uwais, “Khalifah berkata, “Kami datang kesini untuk mohon doa dan istighfar dari Anda”. Seperti dikatakan Rasulullah sebelum wafatnya. Karena desakan kedua sahabat ini, Uwais Al Qarni akhirnya mengangkat tangan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdoa dan membacakan istighfar. Setelah itu Khalifah Umar berjanji untuk menyumbangkan uang negara dari Baitul Mal kepada Uwais untuk jaminan hidupnya. Segera saja Uwais menampik dengan berkata, “Hamba mohon supaya hari ini saja hamba diketahui orang. Untuk hari-hari selanjutnya, biarlah hamba yang fakir ini tidak diketahui orang lagi.”

Fenomena ketika Uwais Al Qarni Wafat Beberapa tahun kemudian, Uwais Al Qarni berpulang ke rahmatullah. Anehnya, pada saat dia akan di mandikan, tiba-tiba sudah banyak orang yang ingin berebutan ingin memandikannya. Dan ketika di bawa ke tempat pembaringan untuk dikafani, di sana pun sudah ada orang-orang yang sudah menunggu untuk mengafaninya. Demikian pula ketika orang pergi hendak menggali kuburannya, di sana ternyata sudah ada orang-orang yang menggali kuburnya hingga selesai. Ketika usungan dibawa ke pekuburannya, luar biasa banyaknya orang yang berebutan untuk menusungnya. Meninggalnya Uwais Al Qarni telah menggemparkan masyarakat kota Yaman. Banyak terjadi hal-hal yang amat mengherankan. Sedemikian banyaknya orang yang tak kenal berdatangan untuk mengurus jenazah dan pemakamannya, padahal Uwais Al Qarni adalah seorang yang fakir yang tidak dihiraukan orang. Sejak ia dimandikan sampai ketika jenazahnya hendak diturunkan ke dalam kubur, di situ selalu ada orang-orang yang telah siap melaksanakannya terlebih dahulu. Penduduk kota Yaman tercengang. Mereka saling bertanya-tanya, “Siapakah sebenarnya engkau Wahai Uwais Al Qarni? Bukankah Uwais yang kita kenal, hanyalah seorang fakir, yang tak memiliki apa-apa, yang kerjanya sehari-hari hanyalah sebagai pengembala domba dan unta? Tapi, ketika hari wafatnya, engkau menggemparkan penduduk Yaman dengan hadirnya manusia-manusia asing yang tidak pernah kami kenal.mereka datang dalam jumlah sedemikian banyaknya. Agaknya mereka adalah para malaikat yang diturunkan ke bumi, hanya untuk mengurus jenazah dan pemakamannya.”

Berita meninggalnya Uwais Al Qarni dan keanehan-keanehan yang terjadi ketika wafatnya telah tersebar kemana-mana. Baru saat itulah penduduk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yaman mengetahuinya, siapa sebenarnya Uwais Al Qarni. Selama ini tidak ada orang yang mengetahui siapa sebenarnya Uwais Al Qarni disebabkan permintaan Uwais Al Qarni sendiri kepada Khalifah Umar dan Ali bin Abi Thalib agar merahasiakan tentang dia. Barulah di hari wafatnya mereka mendengar sebagaimana yang telah di sabdakan oleh Nabi, bahwa Uwais Al Qarni adalah penghuni langit. Begitulah Uwais Al Qarni, sosok yang sangat berbakti kepada orang tua, dan itu sesuai dengan sabda Rasulullah ketika beliau ditanya tentang peranan kedua orang tua. Beliau menjawab, “*Mereka adalah (yang menyebabkan) surgamu atau nerakamu.*” (HR Ibnu Majah).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/44631
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.09/01/2022 Tanggal 21 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

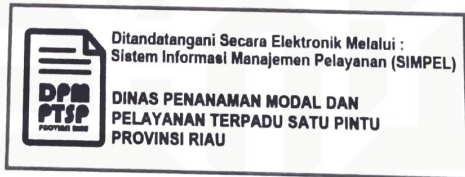
- | | | |
|----------------------|---|-------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | SYASYA AUNI |
| 2. NIM / KTP | : | 11840420701 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | METODE DAKWAH MELALUI KISAH DI KAMPUNG DONGENG MEDAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KAMPUNG DONGENG MEDAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Januari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
 Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. **DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru**
4. Yang Bersangkutan